

ABSTRAK

Lisa Sidhawati A.A (NIM: 1310110395). Penerapan Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada Pembelajaran Fiqih di MA Khozinatul ‘Ulum Blora Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pendidikan Islam merupakan sebuah sistem pendidikan yang dialogis. Melalui pendidikan yang dialogis, peserta didik mampu mencurahkan pikiran dan idenya dalam menganalisis pengalaman atau realitas sosial yang mengitarinya. Dengan adanya model pembelajaran yang bervariasi, guru menggunakan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan peserta didiknya, salah satunya melalui model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada pembelajaran Fiqih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Penerapan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada pembelajaran fiqih di MA Khozinatul ‘Ulum Blora (2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada pembelajaran fiqih di MA Khozinatul ‘Ulum Blora.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis secara interaktif, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada pembelajaran fiqih di MA Khozinatul ‘Ulum Blora, yaitu: *Pertama*, guru senantiasa berusaha membangkitkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti: metode ceramah, tanya jawab, drill dan demonstrasi; dan didukung dengan media pembelajaran, seperti: buku, LCD, dan kitab salaf, menggunakan humor yang tepat, mengkaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa nyata. *Kedua*, berusaha menunjukkan hubungan materi yang dipelajari dengan kebutuhan peserta didik dengan cara menambahkan referensi yang lain. *Ketiga*, meningkatkan kepercayaan diri peserta didik akan kemampuannya dengan memberikan harapan keberhasilan, penyusunan pembelajaran secara sistematis dan memberikan kesempatan menunjukkan kemampuannya dengan praktek secara langsung tentang materi apa yang telah dipelajari. *Keempat*, menciptakan kepuasan peserta didik dengan memberikan pujian, memberikan apresiasi yang tinggi kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi masukan bagi mahasiswa, para tenaga pengajar, para peneliti, dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus.

Kata Kunci: Model Pembelajaran ARCS, Pembelajaran Fiqih.